

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perancangan**

##### **2.1.1 Pengertian Perancangan**

Suatu sistem informasi akuntansi memerlukan sebuah perancangan yang merupakan tahapan awal dalam pembentukannya. Oleh karena itu, dengan adanya sebuah perancangan, perusahaan dapat mengetahui hal apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu berdasarkan perancangan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat, tepat, dan benar.

Menurut Susanto (2017:48) “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah. Sedangkan menurut Cahya (2021:5) mendefinisikan “Perancangan merupakan proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi dari hasil analisis sistem”.

Menurut Vidiyari (2018:17) “Perancangan merupakan suatu aktivitas dalam membentuk suatu sketsa struktur aktivitas ataupun pekerjaan dari suatu analisis ke dalam suatu perencanaan agar dapat diterapkan dalam wujud nyata”.

Berdasarkan pengertian perancangan yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan dalam membuat dan membentuk suatu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Perancangan juga dapat diartikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang terdiri dari beberapa elemen dalam satu kesatuan yang utuh.

#### **2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk memproses data transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengoperasikan, dan menghasilkan informasi bagi para pembuat sistem informasi akuntansi agar dapat mengelolah data keuangan menjadi informasi lembar guna bagi perusahaan untuk

pengambilan keputusan.

Menurut Romney & Steinbart (2019:3) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”.

Kasmir (2020:4) ”Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

### **2.2.1 Sistem**

Sistem suatu kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan, berinteraksi dan berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga menghasilkan proses masukan (input) kepada sistem tersebut dan mengelola masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Menurut Sujarweni, (2015:1) menjelaskan bahwa ”Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.

Menurut Cahya (2020:7) “Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan”.

Berdasarkan pengertian sistem yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur jaringan yang berhubungan satu sama lain dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan mulai dari yang terbesar hingga yang tekecil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama.

### **2.2.1 Informasi**

Suatu Informasi data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan penting bagi yang menerima, Tanpa adanya informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan efektif.

Menurut Wahyono (2015:40), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambil keputusan saat ini atau mendatang”.

Menurut Cahya (2020:15) “Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya dalam pengambilan keputusan”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah sebuah hasil dari data yang telah diolah sedemikian rupa sesuai dengan fakta yang ada sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

### **2.2.2 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi suatu kegiatan mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis dan dapat menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Pengertian Akuntansi menurut Susanto (2017:64) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas ekonomi atau keuangan suatu organisasi”.

Menurut Cahya (2020:19) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang digunakan dalam bentuk satuan uang dan hasil proses tersebut”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa dari para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan informasi keuangan untuk kepentingan aktivitas dan kondisi perusahaan.

### 2.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan lainnya dari Sistem Informasi Akuntansi membuat informasi tentang kondisi serta kinerja keuangan Perusahaan serta perubahannya.

Menurut Zamzami dkk, (2021:8), tujuan sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern
3. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan
4. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (to support the-day- to-day operations)
5. Mendukung pengambilan Keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers)
6. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (to fulfill obligations relating to stewardship).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tujuan utama untuk mempermudah mengolah data agar lebih efektif dan efisien, seta memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal.

### 2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi memerlukan sebuah komponen secara terperinci agar dapat melakukan pengoperasian dengan baik dan tepat,dengan adanya komponen tersebut suatu perusahaan dapat mengetahui dan menentukan yang harus dikerjakan terlebih dahulu berdasarkan komponen untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Erica,dkk (2019:11), komponen sistem informasi akuntansi secara terperinci antara lain:

- a. Hardware (Perangkat Keras)  
Hardware adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan pengolahan data dalam bentuk informasi.Contoh dari hardware ialah CPU, mouse, printer dalam bentuk informasi.Contoh dari hardware ialah CPU, mouse, printer, scanner, keyboard, dll.

- b. Software (Perangkat Lunak)  
Software adalah perangkat non-fisik berupa program-program (kumpulan perintah komputer yang tersusun sistematis) untuk menjalankan berbagai aplikasi pada komputer. Sub komponen software pada SIA yakni sistem operasi, sistem aplikasi siklus akuntansi seperti sistem aplikasi siklus penerimaan, siklus pengeluaran, siklus produksi, penerimaan dan pengeluaran kas, serta siklus buku besar dan laporan keuangan.
- c. Brainware (Pengguna)  
Brainware adalah sumber daya yang terlibat dalam pembuatan, sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi.
- d. Prosedur  
Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Melalui prosedur inilah yang menjadi pedoman bagaimana sistem informasi itu beroperasi dan prosedur yang baik itu terlihat dari pengendalian yang dilakukan. Semakin baik pengendalian maka prosedur tersebut berjalan dengan baik.
- e. Database  
Database adalah kumpulan data yang tersimpan di media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) dan di komputer (arti sempit). Contoh database dalam SIA ialah eksternal data keuangan, konseptual data keuangan, dan internal data keuangan.
- f. Teknologi Jaringan Komunikasi  
Teknologi jaringan komunikasi adalah penggunaan media elektronik untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke beberapa lokasi lainnya. Menurut fungsinya, sub-komponen dari teknologi jaringan komunikasi yakni server, terminal, network card, switching hub, dan saluran komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terintegrasi dan kompleks yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan berguna bagi penggunanya. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola informasi keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

## 2.4 Analisis Sistem

Ketika sebuah proyek untuk perancangan sistem baru secara tertulis telah ada dan tersedia, maka Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan dalam tahap analisis sistem . Menurut Kurniawan dan Taufan (2020:168) tahapan-tahapan dalam analisis sistem:

1. Penyelidik Awal  
Bertujuan untuk melakukan penyelidikan untuk setiap aktivitas pengembangan agar dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan menentukan solusinya. Membuat sebuah proposal untuk menjalankan analisis sistem.
2. Survei Sistem  
Berjutan untuk mempelajari sistem yang ada untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai cara kerja sistem yang ada.
3. Studi Kelayakan  
Bertujuan untuk mengembangkan sebuah analisis yang lebih menyeluruh, terutama berkaitan biaya dan manfaat ekonomi.
4. Kebutuhan Informasi dan Persyaratan Sistem  
Bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna informasi serta menentukan tujuan dan persyaratan sistem baru tersebut.
5. Laporan Analisis Sistem  
Bertujuan untuk menyediakan laporan manajemen dan bersiap untuk melakukan analisis konseptual.

Berdasarkan analisis di atas Langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis sistem ialah melakukan penyelidik awal sampai dengan laporan Hasil dari analisis sistem. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada suatu sistem hingga menemukan solusi untuk mengatasinya.

#### 2.4.1 Metode Analisis Sistem

Menurut Alfatah yang dikutip oleh Nugroho (2018:42-44) Pada tahap analisis sistem dapat menggunakan metode-metode antara lain:

1. Analisis *PIECES*  
Kelemahan dari sistem lama berdasarkan analisis *PIECES* (*Performance Information, Economy, Control, Eficiency, and Service*) berikut ini penjabarannya:
  - a. Kinerja (*Performance*), yakni mengukur sejauh mana sistem informasi memiliki kehandalan untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.
  - b. Informasi (*Information*), yakni mengevaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul.
  - c. Ekonomi (*Economy*). Persoalan ekonomi dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah Biaya (biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat, dilacak ke sumber, biaya terlalu tinggi) dan Keuntungan (Pasar- pasar baru dapat dieksplorasi, pemasaran saat ini yang dapat diperbaiki, pesanan-pesanan yang dapat ditingkatkan).

- d. Pengendalian (Control), yakni peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang akan terjadi karena tidak adanya otorisasi pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjalin keamanan data, informasi, dan persyaratan.
  - e. Efisiensi (Eficiency), yakni efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input seminim mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila banyak waktu yang terbuang, data input berlebihan, data diproses berlebihan, informasi output berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan.
  - f. Pelayanan (Service), yakni pelayanan merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk. Peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen, user, dan bagian lain merupakan simbol kualitas dari sistem informasi
2. Analisis Kebutuhan Sistem
- Merupakan tahapan yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru untuk mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut. Kebutuhan sistem bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sistem atau pernyataan tentang karakteristik yang harus dimiliki sistem. Analisis ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:
- a. Kebutuhan Fungsional Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses- proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem baru, selain itu juga berisi informasi-informasi yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan tunai/kredit yang sesuai dan layak.
  - b. Kebutuhan Non Fungsional Kebutuhan informasi adalah tipe kebutuhan yang berbasis property yang dimiliki oleh sistem.
3. Analisis Kebutuhan Keamanan
- Kebutuhan keamanan berbasis pernyataan tentang mekanisme pengamanan aplikasi, data, maupun transaksi yang ada akan diimplementasikan pada sistem.
4. Analisis Kelayakan Sistem
- Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai, digunakan untuk menentukan kemungkinan solusi yang diusulkan. Analisis kelayakan sistem ini menggunakan beberapa studi kelayakan dalam melakukan analisisnya diantaranya :
- a. Studi Kelayakan Teknis  
Kelayakan teknis mencakup kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan.
  - b. Studi Kelayakan Operasional Sistem dapat dikatakan layak secara operasional jika usulan kebutuhan suatu yang dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi. Di atas itu, informasi yang dihasilkan harus merupakan benar-benar dibutuhkan oleh pengguna, sehingga tepat pada saat pengguna membutuhkan

Berdasarkan metode analisis di atas terdiri dari analisis PIECES, analisis kebutuhan, analisis keamanan, dan analisis kelayakan. Beberapa metode tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai persoalan dalam suatu perusahaan hingga menemukan solusi untuk mengatasinya

#### 1.4.1 Desain Sistem

Desain Sistem suatu kegiatan pengembang sistem yang mengimplekasikan persyaratan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya yang digunakan untuk mendesain dokumen yang di input. Menurut Kurniawan dan Taufan (2020:173) menyatakan bahwa: "Pengembangan sistem dalam tahap ini membuat sebuah kerangka secara umum untuk mengimplementasikan persyaratan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya". Desain sistem digunakan untuk mendesain dokumen input dan output, membuat sejumlah file dan database, mengembangkan prosedur dan membangun pengendalian ke sistem baru tersebut. Menurut Kurniawan dan Taufan (2020: 175) desain fisik suatu sistem terdiri atas:

1. Desain Output Tujuan desain output adalah untuk menentukan sifat, format, isi waktu, pelaporan, dokumen, serta tampilan layer. Menyesuaikan output untuk kebutuhan pengguna memerlukan kerja sama antara pengguna dan perancang sistem.
2. Desain file dan database Data dalam berbagai unit perusahaan harus disimpan dengan format yang sesuai untuk meminimalisir masalah format yang tidak kompatibel antara satu bagian dengan bagian lain.
3. Desain Input Pertimbangan desain input termasuk jenis data yang akan menjadi input dan metode input optimal baik dalam media, sumber input, format, frekuensi input, biaya hingga deteksi dan koreksi apabila terjadi kekeliruan.
4. Desain Formulir Meskipun sistem berpindah dari dokumen kertas ke dokumen otomatisasi data sumber, desain formulir masih menjadi sebuah topik yang penting.  
Desain Program
5. Desain Program Dimana merupakan salah satu kegiatan vital dalam aktivitas siklus hidup pengembangan sistem yakni:
  - a. Menentukan kebutuhan pengguna (determine user needs). Para analisis sistem berkonsultasi dengan para pengguna dan mencapai sebuah persetujuan pada kebutuhan pengguna serta persyaratan sistem.
  - b. Membuat mendokumentasikan sebuah rencana pengembangan.

- c. Membuat instruksi program komputer.
- d. Menguji program.
- e. Mendokumentasikan program.
- f. Melatih para pengguna program.

Berdasarkan desain sistem di atas suatu kegiatan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya yang digunakan untuk mendesain dokumen yang di input dan output yang akan digunakan untuk mengembangkan prosedur dan membangun pengendalian ke sistem baru.

## **2.5 Implementasi Sistem**

Implementasi Sistem suatu kegiatan prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki. Menurut Kurniawan dan Taufan (2020:178) menyatakan bahwa: "Implementasi sistem adalah proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sehingga sistem informasi dapat beroperasi". Dimana perusahaan memperkerjakan dan melatih para pegawai, menguji dan memodifikasi prosedur, menetapkan standar dan pengendalian, melengkapi dokumentasi, berpindah ke sistem baru dan mendeteksi serta mengoreksi defisiensi desain.

## **2.6 Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem berguna dalam penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Menurut Santi (2020:71), Pengembangan sistem "adalah salah satu fase dari daur hidup sistem yang sangat penting, memerlukan suatu proses yang panjang dan kompleks meliputi penentuan kebutuhan informasi, merancang sistem informasi dan mengoperasikan semua pihak yang berbeda kemampuannya guna melaksanakan tugas-tugas yang direncanakan, Pengembangan sistem membutuhkan seorang analis sistem yang memberikan arah bagi proyek tersebut".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem merupakan suatu sistem yang baru disusun untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada

## 2.7 Alasan Pentingnya Pengembangan Sitem

Perkembangan dunia yang sangat kompetitif dan selalu berubah mendorong berbagai organisasi untuk meningkatkan sistem informasinya. Menurut Romney & Steinbart (2018) banyak perusahaan mengubah sistem untuk alasan sebagai berikut:

- a. Perubahan pada kebutuhan pengguna atau bisnis. Kompetensi yang meningkat pertumbuhan bisnis atau konsolidasi, perampingan operasi, merger, dan pelepasan, atau peraturan-peraturan baru dapat mengubah struktur dan tujuan sebuah perusahaan agar tetap responsif, sistem harus diubah.
- b. Perubahan teknologi. Kemajuan dan semakin mudahnya teknologi sejumlah organisasi dapat mengadopsi teknologi baru.
- c. Peningkatan proses bisnis. Banyak perusahaan mengubah sistem mereka untuk meningkatkan proses bisnis yang tidak efisien.
- d. Keunggulan kompetitif. Perusahaan berinvestasi besar dalam teknologi untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kecepatan informasi; meningkatkan produk atau jasa; menurunkan biaya serta menghasilkan keunggulan kompetitif lainnya.
- e. Peningkatan produktivitas. Sistem informasi dapat mengotomatisasi tugastugas krelikal, mengurangi waktu kinerja tugas, dan menghasilkan pegawai- pegawai dengan pengetahuan khusus.
- f. Integrasi sistem. Organisasi dengan sistem yang tidak sesuai menggabungkannya untuk menghapus ketidak sesuaian dan memperkuat database.
- g. Umur sistem dan kebutuhan penggantian. Semakin menuanya umur sistem dan pembaruan selama berkali-kali menjadikan sistem kurang stabil dan kelama-lamaan perlu untuk diganti

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan pentingnya pengembangan sistem untuk meningkatkan sistem informasi dan perubahan teknologi untuk kemajuan teknologi yang lebih baik dalam suatu perusahaan.

## 2.8 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki manfaat yang memungkinkan untuk memberikan manfaat dan menambah nilai untuk organisasi agar dapat membantu organisasi untuk mengoptimalkan, mengelola, dan meningkatkan efisiensi dan memudahkan pengawasan serta pemantauan keuangan dengan baik dan lebih cepat.

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan Produk (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem informasi akuntansi memiliki manfaat yang signifikan dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi sebuah organisasi. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi, dan memudahkan pemantauan dan pengawasan keuangan secara keseluruhan.

## **2.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

### **2.9.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi penjualan sebuah sistem yang mengelolah data transaksi penjualan tunai agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan jaringan sebagai penghubung antar computer. Menurut Krismiaji (2015:367), "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan". Sedangkan menurut Susanto (2017:8) "Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut".

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem informasi yang mengolah data transaksi penjualan tunai sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai mengolah data dengan memanfaatkan jaringan.

### **2.9.2 Pengertian Penjualan Tunai**

Penjualan tunai suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam bidang sebagai metode dan proses mengelola sehingga dapat memperoleh hasil suatu laba yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Sujarweni (2015:79) menyatakan “penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli”. Menurut Nafarin M (2015:96), “Jualan (sale) artinya hasil proses menjual atau yang dijual atau hasil penjualan. Penjualan (selling) artinya proses penjualan. Sedangkan menjual (sell) artinya menyerahkan sesuatu kepada pembeli dengan harga tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai adalah mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli tersebut, setelah pembayaran diterima oleh perusahaan, maka produk akan di catat oleh perusahaan.

### **2.10 Pengertian Database**

Suatu *Database* kumpulan elemen-elemen data yang mengelolah dan menyimpan kumpulan data dengan aturan tertentu dan saling terhubung dan mudah dikelolah oleh perusahaan. Menurut Farida, (2021 : 20), “Basis data adalah data dari kumpulan file yang memiliki hubungan antara satu file dengan file lain untuk membentuk kesatuan data untuk menginformasikan suatu institusi”. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang akan disimpan. Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghidari

duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit Menurut Sarwandi (2017:15) “Database adalah sekumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari database tersebut.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan pengertian Database adalah sekumpulan informasi yg dapat disimpan dalam computer secara sistematis dan elektronik dan bisa diperiksa menggunakan suatu program computer.

## **2.11 Microsoft Access**

### **2.11.1 Definisi Microsoft Access**

*Microsoft access* suatu kegiatan yang dilakukan oleh aplikasi yang berguna untuk membuat, merancang, dan mengelola berbagai data. Menurut Farida, (2021 : 42)” Microsoft Access adalah database berbasis windows pemrogram pemrosesan yang dikeluarkan oleh Microsoft Office, berbagai fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Access akan membantu membuat dan menyajikan data berupa informasi penting yang akurat dan efisien”.

Menurut Sarwandi (2017:15) “Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan, dan perusahaan kecil menengah.” Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Access* merupakan suatu database untuk merancang, membuat dan mengolah yang digunakan perusahaan untuk membantu kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien.

### **2.11.2 Object Microsoft Access**

Suatu object *Microsoft Access* kegiatan yang memiliki objek yaitu *table, query, query, from, dan report* yang memiliki peran masing-masing dalam mengelola dan merancang suatu program aplikasi yg digunakan oleh perusahaan.

*Microsoft Access* memiliki beberapa objek database diantara lain, menurut Rerung (2020) sebagai berikut:

1. *Table* adalah objek utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek tabel terdiri atas:
  - a. *Field*: Merupakan atribut dari suatu table yang menempati bagian kolom.

- b. *Record*: Merupakan isi dari field yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
- 2. *Query* adalah bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan, mengubah, dan menganalisa sekumpulan data. *Query* dibedakan menjadi 2, yaitu:
  - a. DDL (*Data Definition Language*) digunakan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek database seperti membuat dan menghapus database, tabel, relasi antar tabel dan sebagainya.
  - b. DML (*Data Manipulation Language*) digunakan untuk manipulasi database, seperti: menambah, mengubah atau menghapus data serta mengambil informasi yang diperlukan dari database.
- 3. *Form* adalah objek database yang dapat digunakan untuk menginput dan mengedit data atau informasi yang ada didalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.
- 4. *Report* adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan

Berdasarkan penjelasan mengenai objek *Microsoft Access* terdiri dari empat bagian yaitu *table*, *query*, *form*, dan *report*. Keempat objek tersebut saling terikat dan memiliki peran masing-masing yang besar dalam merancang, membuat, dan mengolah suatu program aplikasi.

### 2.11.3 Kelebihan dan Kelemahan *Microsoft Access*

*Microsoft Access* masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan kegunaan aplikasi tersebut maka akan ada pertimbangan yang baik dari kelebihan dan kelemahan ini, serta dapat mempertimbangkan solusi tambahan untuk mengatasinya. Menurut Sarwandi & Cyber (2017:1), menyatakan bahwa *Microsoft Access* yaitu:

- a. Tampilannya mudah digunakan dari pada aplikasi databaselainnya.
- b. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan.
- c. Relasi antar tabel dapat dibuat dengan mudah.
- d. Tersedia fasilitas untuk sekuriti data.
- e. Mampu menyimpan data dalam jumlah yang sangat besar.

Menurut Sarwandi & Cyber (2017:1), menyatakan bahwa kelemahan *Microsoft Access* yaitu:

- a. Aplikasinya tidak bagus jika diakses melalui jaringan maka banyak pengguna *Microsoft Access* menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien atau server.

- b. Data bisa secara tidak sengaja berubah, yang akan mengurangi data. kevalidan atau sahnya.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan diatas maka harus mempertimbangkan baik kelebihan maupun kelemahan ini, pengguna perlu memilih platform database yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, serta mempertimbangkan solusi tambahan untuk mengatasi batasan yang ada.

#### **2.11.4 Menjalankan *Microsoft Access***

Menurut Sarwandi & Cyber Creative (2018:7) dalam menjalankan Microsoft Access 2010 terdapat beberapa langkah – langkah yang harus dilakukan, Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Start pilih menu all programs pilih Microsoft Office kemudian pilih Microsoft Access 2019.
2. Setelah itu tampil awal jendela Access 2010 berup tombol-tombol perintah yang berada pada Backstage View.
3. Pada halaman Backstage View dapat memilih beberapa pilihan, yaitu: membuat database menggunakan template, membuat database menggunakan blank database, atau membuka database yang sudah dibuat sebelumnya.
4. Setelah dari Backstage View kemudian klik tombol Create hingga tampilan lembar kerja Microsoft Access muncul.

Berdasarkan menjalankan *Microsoft Access* diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna dapat menjlankan *Microsoft access* dengan mudah karna adanya Langkah-langkah yang di buat.